

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pada penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan *mixed methods* (kombinasi). Penelitian dengan menggunakan pendekatan *mixed methods* menurut Sugiyono adalah penelitian yang mengintegrasikan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif menurut Garaika dan Darmanah ialah penelitian yang menggunakan data numerik dan menekankan pada pengukuran hasil secara objektif melalui analisis statistik.<sup>2</sup> Ditambahkan oleh Sugiyono pendekatan kuantitatif berupaya menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>3</sup> Sedangkan, pendekatan kualitatif menurut Creswell ialah penelitian yang mendalami dan memahami suatu fenomena sentral, peneliti melakukan wawancara dengan para partisipan, mengajukan pertanyaan umum dan luas untuk mendapatkan informasi tentang subjek.<sup>4</sup>

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang relevan untuk diteliti guna mengumpulkan informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Secara teoritis menurut Hatch dan Farhady variabel

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2017: 95).

<sup>2</sup> Garaika and Darmanah, *Metodologi Penelitian* (CV. Hira Tech, 2019: 123).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 95.

<sup>4</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010: 7).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: ALFABETA, 2013: 38).

mewakili karakteristik seseorang atau objek, yang berbeda antara individu atau objek yang satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) yang berperan sebagai penyebab atau pengaruh terhadap perubahan atau timbulnya keterikatan, dan variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.<sup>7</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Kebersyukuran

Variabel terikat (Y) : Stres Kerja

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *sequential explanatory*. Menurut Sugiyono desain *sequential explanatory* adalah pendekatan penelitian kombinasi yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam fase-fase berurutan, pada tahap awal penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, selanjutnya pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data terukur yang bersifat deskriptif, komparatif, asosiatif. Selanjutnya, metode kualitatif digunakan untuk memperkuat, memperluas, memperdalam, memperlemah atau menggugurkan data kuantitatif yang diperoleh pada tahap awal.<sup>8</sup>

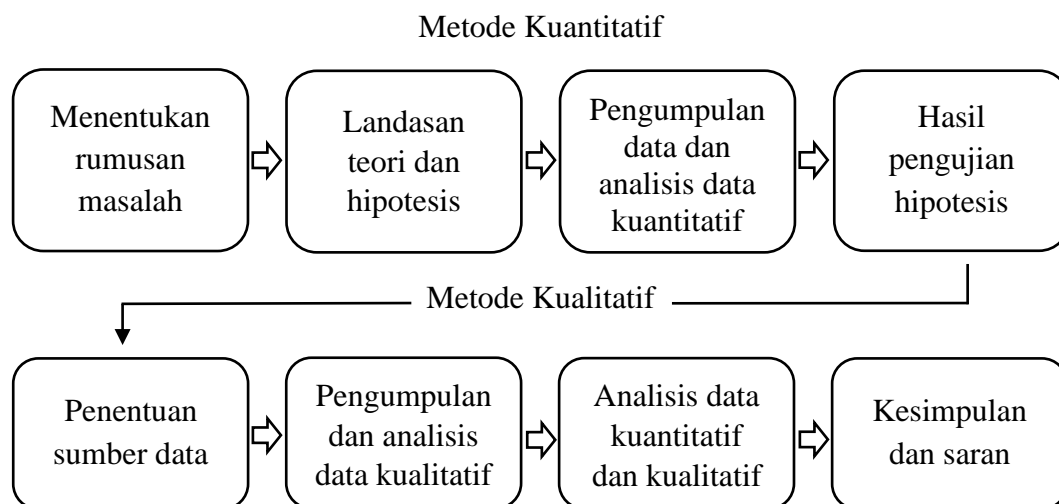
Adapun langkah-langkah penelitian dalam desain *Sequential Explanatory* adalah sebagai berikut.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 95.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 38.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 95.

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dalam Desain *Sequential Explanatory*

Dalam penelitian ini, data kuantitatif dikumpulkan melalui dua instrumen penelitian, yaitu kuesioner yang mengukur tingkat stres kerja dan kuesioner yang mengukur tingkat kebersyukuran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui teknik analisis data kuantitatif, dan hasil dari analisis tersebut dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini. Kesimpulan yang telah diperoleh digunakan untuk pemilihan sumber data untuk pengumpulan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui proses wawancara dan observasi, dan hasil temuan kemudian dianalisis secara deskriptif mengikuti kaidah-kaidah analisis data kualitatif.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Mantuil Raya Banjarmasin yang terletak di Jl. Antasan Bromo, Desa Mantuil, Kecamatan Banjar Selatan, Kabupaten

Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70244, Indonesia. Produk yang dihasilkan perusahaan tersebut adalah kayu gergajian ramin. Terdapat kira-kira 10 gedung disana. Setiap hari bekerja para karyawan menggunakan sarung tangan dan masker karena banyak debu akibat gergajian kayu.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk ditinjau yang mengarah pada perumusan kesimpulan.<sup>9</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Mantuil raya yang berjumlah 25 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Husain dan Purnomo, sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih melalui teknik pengambilan sampling tertentu.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling jenuh yang cocok untuk situasi apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan seluruh anggota populasi dimasukkan sebagai sampel.<sup>11</sup> Ukuran sampel yang ada pada penelitian ini mencakup seluruh populasi yang berjumlah 25 orang.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Bandung: ALFABETA, 2018: 80).

<sup>10</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020: 32).har

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 95.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber sebenarnya atau sumber pertama.<sup>12</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Mantuil Raya Banjarmasin, dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala-skala tentang stres kerja dan kebersyukuran kemudian dilanjutkan dengan proses wawancara dan observasi kepada subjek secara langsung.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan terkumpul sehingga peneliti dimudahkan dalam memperoleh data dari sumber yang menyediakannya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **2. Sumber Data**

Sumber data mengacu pada entitas dari mana data dapat diperoleh.<sup>14</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>12</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019): 73.

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Ibid.

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung, yaitu para karyawan bagian produksi di PT. Mantuil Raya Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu seseorang yang dianggap mengetahui dan mampu memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti, seperti teman dekat, kepala bagian dan karyawan yang bertanggung jawab arsip perusahaan.
- c. Dokumen, yaitu sumber yang menyajikan data seluruh populasi karyawan PT. Mantuil Raya Banjarmasin serta data pendukung tambahan lainnya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Seperti yang dinyatakan oleh Abrory, pengumpulan data penelitian memerlukan pencarian informasi secara aktif di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

### **1. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif**

- a. Kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi.<sup>16</sup> Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>15</sup> Amruddin et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Cijerah: CV. Media Sains Indonesia, 2022: 345).

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 95.

skala stres kerja dan skala kebersyukuran tujuannya adalah untuk mengetahui tingkatan kebersyukuran dan tingkatan stres kerja pada karyawan PT. Mantuil Raya.

Skala pengukuran tingkat kebersyukuran dalam penelitian ini adalah skala yang dikembangkan oleh Listiyandisi dkk, yaitu skala bersyukur versi Indonesia yang terdiri dari tiga aspek, yakni perasaan menghargai, perasaan positif mengenai kehidupan dan ekspresi bersyukur. Skala ini terdiri dari 30 aitem. Skor diukur dengan menggunakan skala Likert.

Selanjutnya, skala pengukuran tingkat stres kerja disusun berdasarkan tiga gejala stres kerja yang dikemukakan Robbins, yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala perilaku. Skala ini terdiri dari 40 aitem yang dimodifikasi dari skala Marwati Umamit, yang dilakukan berupa perubahan kalimat pernyataan menyesuaikan dengan keadaan subjek penelitian. Skor diukur dengan menggunakan skala Likert.

## **2. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif**

### **a. Observasi**

Seperti yang dijelaskan oleh Sudaryono, observasi (*observation*) atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>17</sup> Amruddin et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Cijerah: CV. Media Sains Indonesia, 2022: 353)

menggunakan jenis observasi non-partisipan, yang berarti *observer* tidak berpartisipasi aktif dalam aktivitas *observee*.<sup>18</sup>

Kegiatan observasi akan dilakukan dengan cara berkeliling berjalan kaki sambil mengamati pabrik yang digunakan sebagai tempat produksi kayu dan mengamati karyawan yang sedang bekerja. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif, yang mungkin tidak dapat dicapai melalui wawancara. Selama sesi wawancara beberapa hal tertentu mungkin lebih bersifat subjektif.

#### b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah jenis interaksi verbal, pada dasarnya percakapan yang dirancang untuk memperoleh informasi. Hal ini dapat didefinisikan sebagai suatu teknik pengumpulan data di mana peneliti terlibat dalam pertukaran tanya jawab dengan subjek penelitian.<sup>19</sup> Wawancara dalam penelitian ini akan menggunakan dua teknik yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur akan mengikuti panduan wawancara (*guide interview*) atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, jenis wawancara ini biasanya dilakukan secara tatap muka atau empat mata dengan subjek. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur akan dilakukan dalam suasana nonformal seperti saat duduk bersama di ruang publik atau saat berada di tempat tertentu.

---

<sup>18</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 35, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>19</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021: 143).



## G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah skala model Likert yang mencakup dari skala kebersyukuran dan skala. Aitem dalam pernyataan skala dibagi menjadi dua kategori yaitu aitem *favorable* dan aitem *unfavorable* dengan bobot skor yang ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Nilai Skor Jawaban

Pilihan	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Dari tabel 3.1 di atas diketahui bahwa item *favorable* dengan jawaban sangat sesuai (SS), Sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) secara berurutan memiliki nilai 4,3,2,1. Sedangkan aitem *unfavorable* dengan jawaban sangat sesuai (SS), Sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) secara berurutan memiliki nilai 1,2,3,4. Berikut *blueprint* skala yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Skala Kebersyukuran

Skala ini digunakan untuk mengetahui kebersyukuran pada karyawan bagian produksi PT Mantuil Raya. Skala kebersyukuran dalam penelitian ini adalah skala yang dikembangkan oleh Listiyandisi dkk, yaitu skala bersyukur versi

Indonesia yang terdiri dari tiga aspek, yakni perasaan menghargai, perasaan positif mengenai kehidupan dan ekspresi bersyukur.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kebersyukuran

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Perasaan Menghargai	Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan	1	10	2
		Mengakui kebaikan Tuhan untuk hidup kita	2	11	2
		Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	3	12, 25	3
		Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain	4	13	2
		Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita	-	14	1
		Memandang orang lain secara positif	5	15	2
2	Perasaan Positif akan Kehidupan	Merasa puas dengan hidupnya	6, 23	16, 26	4
		Merasa bahagia dengan keadaan dirinya	-	17, 27, 30	3
		Merasa bahagia karena keberadaan orang lain	-	18	1
3	Ekspresi Bersyukur	Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan	7	19	2
		Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan	8, 24, 29	20, 28	5
		Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	9	21	2
		Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi	-	22	1
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>18</b>	<b>30</b>

Sebagaimana diuraikan pada tabel 3.2 dijelaskan bahwa kebersyukuran terdiri dari tiga aspek yang masing-masing memiliki indikator, yaitu perasaan

menghargai memiliki enam indikator dengan 12 aitem, perasaan positif akan kehidupan memiliki tiga indikator dengan 8 aitem, dan ekspresi bersyukur memiliki empat indikator dengan 10 aitem. Setiap aspek terdiri aitem *favorable* dan *unfavorable*. Jadi aitem keseluruhan pada variabel kebersyukuran berjumlah 30 aitem.

## 2. Skala Stres Kerja

Skala ini digunakan untuk mengetahui stres kerja pada karyawan bagian produksi PT Mantuil Raya. Aitem dalam skala ini merupakan hasil modifikasi dari skala penelitian yang dilakukan oleh Marwati Umamit yang juga mengacu pada teori stres kerja berdasarkan perspektif Robbins, terbagi menjadi tiga gejala antara lain gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala perilaku.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Stres Kerja

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Gejala Fisiologis	Meningkatkan detak jantung	1, 23	12, 32	4
		Sakit kepala	2, 24	13, 33	4
2	Gejala Psikologis	Ketegangan	3, 25	14, 34	4
		Kecemasan	4, 26	15, 35	4
		Mudah marah	5, 27	16, 36	4
		Mudah bosan	6, 28	17, 37	4
		Menunda pekerjaan	7, 29	18, 38	4
3	Gejala Perilaku	Perubahan produktivitas	8, 30	19, 39	4
		Perubahan kebiasaan makan	9, 20	-	2
		Gelisah	10	21	2
		Gangguan tidur	11, 31	22, 40	4
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Sebagaimana diuraikan pada tabel 3.3 dijelaskan bahwa stres kerja mencakup tiga aspek yang masing-masing indikatornya, yaitu gejala fisiologis memiliki dua indikator dengan 8 aitem, gejala psikologis memiliki lima indikator dengan 20 aitem, dan gejala perilaku memiliki empat indikator dengan 12 aitem. Setiap aspek terdiri aitem *favorable* dan *unfavorable*. Jadi aitem keseluruhan pada variabel stres kerja berjumlah 40 aitem.

## H. Desain Pengukuran

Instrumen merupakan sebuah alat ukur yang dibuat dan digunakan untuk melakukan penelitian. Menguji instrumen sangat penting untuk dilakukan karena mengetahui instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sah (*valid*) dan handal (*reliable*). Untuk memastikan data yang dikumpulkan dari alat ukur dianggap valid dan dapat diandalkan diperlukan uji validitas dan reliabilitas.<sup>20</sup>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai valid atau tidak tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini, uji validitas dihitung dengan program *SPSS* versi 22 dan kriteria uji validitas diuraikan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan yang digunakan adalah valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan yang digunakan adalah tidak valid.

---

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019): 73.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data. Sebuah kuesioner dianggap reliable ketika tanggapan seseorang konsisten dari waktu ke waktu.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* melalui program *SPSS* versi 22 dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika  $\alpha > r_{\text{tabel product moment}}$  maka item instrumen yang digunakan dianggap reliabel atau konsisten, sebaliknya jika  $\alpha < r_{\text{tabel product moment}}$  maka item instrumen yang digunakan dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

### I. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data. Data yang diolah dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik yang digunakan untuk analisis data diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

##### a. Pengolahan Data Kuantitatif

##### 1) Pengeditan data/*editing*

pada langkah pertama pengolahan data yaitu memeriksa dan meneliti kembali data yang sudah terkumpul dengan beberapa yang perlu dilakukan yaitu:

---

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019: 111).

verifikasi identitas responden secara keseluruhan dan kelengkapan isi data atau instrumen.

### 2) Pengkodean/*coding*

Pada tahap ini akan dilakukan pemberian kode pada variabel dan data yang telah diperoleh dari kuesioner. Pengkodean ini dalam bentuk angka, sesuai dengan skala ukur yang dipakai, selanjutnya akan diberikan disetiap butir jawaban kuesioner dari tiap-tiap responden.

### 3) Skoring

Pemberikan skoring berdasarkan skala likert yang telah ditentukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- Jumlah pilihan = 4
- Skor tertinggi = 4
- Skor terendah = 1

### 4) Entry Data

Proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam dokumen digital komputer untuk diproses lebih lanjut.

### 5) Tabulasi Data

Proses pengorganisasian data ke dalam format tabel berdasarkan keperluan analisis. Tabel dibuat secara ringkas untuk memudahkan dalam proses analisis data.

## **b. Analisis Data Kuantitatif**

Setelah dilakukan pengolahan data, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis data untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji asumsi dan uji korelasi dengan program *SPSS versi 22*.

### 1) Uji Asumsi

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data berdistribusi normal atau tidak. Biasanya uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval atau rasio. Pengujian ini sangat penting ketika menerapkan metode parametrik, yang mengharuskan data berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Kemudian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan teknik *test of normality* dengan bantuan programs *SPSS versi 22* dengan taraf signifikansi 0,05.

#### b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan variabel yang digunakan dalam penelitian menunjukkan hubungan yang linear. Uji linearitas dilakukan menggunakan teknik *compare means* pada program *SPSS versi 22*. Hubungan antar kedua variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi p (*Linearity*) < 0,05.

## 2) Uji Hipotesis

### a) Analisis Korelasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dua variabel, oleh karena itu dalam analisis data menggunakan analisis korelasi untuk mengukur tingkatan hubungan dan kedekatan hubungannya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson*, yang dibantu melalui program *SPSS versi 22*.

## 2. Teknik Analisis Data Kualitatif

### a. *Data collection* (pengumpulan data)

Pada tahap awal dilakukakan pemeriksaan secara umum terhadap situasi sosial atau subjek yang diteliti, dengan semua yang diamati dan didengar akan direkam atau dicatat.

### b. *Data reduction* (reduksi data)

Pada tahap ini yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data hasil wawancara dengan membuat rangkuman pada hal-hal pokok sesuai fokus masalah penelitian.

### c. *Data display* (penyajian data)

Ketika sekumpulan informasi yang didapatkan disusun berdasarkan fakta yang diperlukan dalam penelitian, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan dan tabel.

### d. *Conclusion drawing/verification*



Tahap keempat yaitu merumuskan kesimpulan dan verifikasi sementara yang dapat berubah setelah ditemukan bukti pendukung di lapangan. Apabila bukti kuat, maka kesimpulan yang didapat merupakan kesimpulan yang terpercaya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Matthew B. Miles, A. M. Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014: 31).